

**PENGARUH RASIO PROFITABILITAS DAN RASIO
LIKUIDITAS TERHADAP PERUBAHAN LABA PADA
PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2021**

Yuni Nilasari¹, Syaiful², Afrida³

¹Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Baiturrahmah Padang

yunimilasari2000@gmail.com

²Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Baiturrahmah Padang

³Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Baiturrahmah Padang

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk 1) Mengetahui pengaruh rasio profitabilitas terhadap perubahan laba 2) Mengetahui pengaruh rasio likuiditas terhadap perubahan laba 3) Mengetahui pengaruh rasio profitabilitas dan rasio likuiditas terhadap perubahan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2016-2021. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berbentuk data skunder yang diperoleh dari situs www.idx.co.id. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan *sampling purposive*. Berdasarkan kriteria yang ditetapkan menjadi sampel sebanyak 23 perusahaan selama periode 2016-2021. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda dan sebelum itu terlebih dahulu dilakukan uji normalitas.

Variabel rasio profitabilitas dengan nilai t_{hitung} sebesar 4,030 dan nilai ($sig = 0,000 < 0,05$) dengan $df\ 131-3 = 128$ maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1,657. Dari hasil di atas dapat dilihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,030 > 1,657$ artinya H_1 diterima dan H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2016-2021.

Variabel rasio likuiditas dengan nilai t_{hitung} sebesar 0,595 dan nilai ($sig = 0,553 > 0,05$) dengan $df\ 131-3 = 128$ maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1,657. Dari hasil di atas dapat dilihat bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $0,595 < 1,657$ artinya H_2 ditolak dan H_0 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas tidak berpengaruh terhadap perubahan laba pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2016-2021.

Berdasarkan uji f diketahui bahwa nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ atau $8,370 > 3,07$ dengan nilai signifikan sebesar ($0,000 < 0,05$) artinya H_3 diterima H_0 ditolak. Hal ini berarti rasio profitabilitas dan rasio likuiditas secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2016-2021.

Kata kunci : Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, Perubahan Laba

ABSTRACT

This study aims to 1) Knowing the effect of profitability ratios on changes in earnings 2) Knowing the effect of liquidity ratios on changes in earnings 3) Knowing the effect of profitability ratios and liquidity ratios on changes in profits in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2016-2021. The data used in this study is in the form of secondary data obtained from the site www.idx.co.id.

The sample selection in this study used purposive sampling. Based on the criteria set as a sample of 23 companies during the 2016-2021 period. Testing the hypothesis using multiple linear regression analysis and before that, the normality test was conducted first.

The profitability ratio variable with t_{count} value of 4.030 and value ($sig = 0.000 < 0.05$) with $df\ 131 - 3 = 128$ then obtained t_{table} of 1.657. From the results above, it can be seen that $t_{count} > t_{table}$ or $4.030 > 1.657$ means that H_1 is accepted and H_0 is rejected. So it can be concluded that the profitability ratio has a positive and significant effect on changes in profits in banking companies listed on the IDX for the 2016-2021 period.

Liquidity ratio variable with t_{count} value of 0,595 and value ($sig = 0,553 > 0,05$) with $df\ 131 - 3 = 128$ then obtained t_{table} of 1,657. From the results above, it can be seen that $t_{count} < t_{table}$ or $0,595 < 1,657$ means that H_2 is rejected and H_0 is accepted. So it can be concluded that the liquidity ratio has no effect on changes in profits in banking companies listed on the IDX for the 2016-2021 period.

Based on the f test, it is known that the $f_{count} > f_{table}$ or $8.370 > 3.07$ with a significant value of ($0.000 < 0.05$) meaning that H_3 is accepted and H_0 is rejected. This means that the profitability ratio and liquidity ratio simultaneously have a significant and significant effect on changes in profits in banking companies listed on the IDX for the 2016-2021 period.

Key words : Profitability Ratio, Liquidity Ratio, Profit Change

PENDAHULUAN

Di era modern dan teknologi yang canggih telah membuat setiap perusahaan berlomba-lomba untuk mencari keuntungan yang besar di setiap periode dengan menggunakan seluruh sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien. Dengan semakin kompetitifnya perkembangan dunia usaha di Indonesia menuntut setiap perusahaan dapat melaksanakan manajemen perusahaan dengan lebih profesional salah satunya perusahaan perbankan.

Perusahaan perbankan sebagai lembaga intermediasi memiliki peran penting terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Perbankan memiliki peran penting karena perbankan merupakan inti dari sistem keuangan pada suatu negara. Menurut Undang-Undang No. 10 tahun 1998 bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Kinerja suatu perusahaan perbankan dilihat melalui laporan keuangan yang memberikan informasi terhadap pencapaian kinerjanya kepada pihak-pihak yang membutuhkan.

Menurut Kasmir (2019:7) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Laporan keuangan terdiri dari laporan neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan kas, serta catatan atas laporan keuangan (Kasmir, 2019:7).

Laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan kepada pihak internal dan eksternal yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan perbankan. Dari laporan keuangan bank dapat diperoleh informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan aliran kas termasuk laba yang didapat dalam suatu periode.

Laba yang dihasilkan perbankan dapat berubah setiap periodenya tergantung dari kinerja perbankan tersebut, bisa mengalami peningkatan ataupun penurunan. Peningkatan atau penurunan itulah yang disebut dengan perubahan laba.

Perubahan laba adalah membandingkan laba periode tahun berjalan dengan periode sebelumnya. Perubahan tersebut merupakan suatu hal yang penting dikarenakan dengan mengetahui laba yang berubah oleh pemakai laporan keuangan maka penurunan ataupun peningkatan produktivitas perusahaan dapat ditentukan secara menyeluruh.

Kemampuan perusahaan bisa dikatakan bagus apabila menghadapi transformasi laba yang positif atau bertambah sebaliknya apabila perubahan laba perusahaan menyusut, sehingga dapat dikatakan bahwa kemampuan perusahaan tengah mengalami penyusutan kemampuan (Kasmir, 2016).

Menurut Kasmir (2014:53) terjadinya perubahan laba disebabkan oleh aktivitas keuangan perusahaan yang dapat diukur dengan menggunakan rasio keuangan yaitu perbandingan angka-angka dari data laporan keuangan sehingga dapat dijelaskan bahwa keterkaitan antara rasio keuangan dengan laba, apabila rasio keuangan tinggi, maka laba perusahaan (kecuali kewajiban/utang perusahaan) dapat ditingkatkan.

Faktor pertama yang mempengaruhi perubahan laba adalah rasio profitabilitas. Menurut Kasmir (2019:198) rasio profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan. Wardani, dkk. (2020:138) rasio profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.

Faktor kedua yang mempengaruhi perubahan laba adalah rasio likuiditas. Menurut Kasmir (2019:130) rasio likuiditas adalah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban (utang) saat ditagih. Selanjutnya menurut Wijaya (2017:32) rasio likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk melunasi liabilitas jangka pendeknya.

Berdasarkan uraian di atas terdapat 2 variabel yang berpengaruh terhadap perubahan laba, namun tidak konsisten hasilnya. Hal tersebut mengakibatkan pemahaman yang berbeda mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap perubahan laba. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ulang dan lebih

jauh pada objek yang berbeda. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2016-2021.

Berdasarkan latar belakang, fenomena masalah, dan penelitian terdahulu di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2021”**.

Batasan Masalah

Dalam upaya menjadikan penelitian ini lebih terarah, efektif, serta efisien, maka diperlukan pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini rasio profitabilitas diukur dengan *Return On Asset* (ROA).
2. Dalam penelitian ini rasio likuiditas diukur dengan *Quick Ratio* (QR).

Rumusan Masalah

Sehubungan dengan latar belakang penelitian maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh rasio profitabilitas terhadap perubahan laba pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2016-2021?
2. Bagaimanakah pengaruh rasio likuiditas terhadap perubahan laba pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2016-2021?
3. Bagaimanakah pengaruh rasio profitabilitas dan rasio likuiditas secara simultan terhadap perubahan laba pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2016-2021?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh rasio profitabilitas terhadap perubahan laba pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2016-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas terhadap perubahan laba pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2016-2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh rasio profitabilitas dan rasio likuiditas secara simultan terhadap perubahan laba pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2016-2021.

Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pengaruh rasio profitabilitas dan rasio likuiditas terhadap perubahan laba pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2016-2021.

2. Bagi perusahaan

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan terkait perubahan laba pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2016-2021.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan atau referensi bagi penelitian selanjutnya.

4. Bagi akademisi

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan bagi penelitian berikutnya.

LANDASAN TEORI

Perubahan Laba

Menurut Sudirman (2021) perubahan laba adalah kenaikan atau penurunan laba dari tahun sebelumnya ke tahun selanjutnya yang dialami suatu perusahaan. Widianingrum (2021:5) perubahan laba merupakan peningkatan dan penurunan laba yang diperoleh dari sebuah perusahaan dengan cara membandingkan 2 periode yang berbeda ataupun dengan tahun sebelumnya. Sedangkan Menurut Febriyanto & Gusma (2021:26) perubahan laba adalah perubahan persentase laba yang diperoleh perusahaan, perubahan laba meningkat mengisyaratkan bahwa perusahaan mempunyai keuangan yang baik.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa perubahan laba adalah peningkatan atau penurunan laba yang diperoleh perusahaan dengan cara membandingkan laba tahun berjalan dengan laba tahun sebelumnya.

Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir (2019:198) rasio profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan. Selanjutnya, menurut Wardani, dkk. (2020:138) rasio profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Menurut Pasaribu (2021:29) rasio profitabilitas merupakan rasio utama dalam seluruh laporan keuangan, karena tujuan utama perusahaan adalah hasil operasi atau keuntungan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba atau profit.

Rasio Likuiditas

Menurut Kasmir (2019:130) rasio likuiditas adalah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban (utang) saat ditagih. Selanjutnya, menurut Wildani (2021) rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk melihat kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya atau kewajiban yang jatuh tempo. Menurut Wijaya (2017:32) rasio likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk melunasi liabilitas jangka pendeknya.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban atau utang jangka pendek yang sudah jatuh tempo.

Hipotesis

H₁ : Rasio profitabilitas berpengaruh positif terhadap perubahan laba pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2016-2021.

H₂ : Rasio likuiditas berpengaruh positif terhadap perubahan laba pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2016-2021.

H₃ : Rasio profitabilitas dan rasio likuiditas secara simultan berpengaruh terhadap perubahan laba pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2016-2021.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numerik (angka) yang diolah dengan metode statistika (Suranto, 2019:25). Selanjutnya, penelitian deskriptif adalah penelitian yang menganalisis dan menyajikan data secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan (Suranto, 2019:25). Penelitian ini dilakukan untuk meneliti pengaruh rasio profitabilitas dan rasio likuiditas terhadap perubahan laba pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021.

Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2020:80). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021 yang berjumlah 47 perusahaan perbankan.

Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2020:81). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *nonprobability sampling*, yang artinya teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2020:84). Dengan menggunakan teknik *sampling purposive*, yang artinya teknik penentuan sampel dengan berbagai pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2020:85).

Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel yaitu variabel dependen dan variabel independent. Variable independen (X) Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas sedangkan variabel dependen (Y) adalah Perubahan Laba.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan SPSS dalam pengolahan data, salah satunya dengan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikan $> 0,05$.

Tabel Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		131
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.44164873

	Absolute	.090
Most Extreme Differences	Positive	.090
	Negative	-.060
Kolmogorov-Smirnov Z		1.030
Asymp. Sig. (2-tailed)		.240

a. Test distribution is Normal.

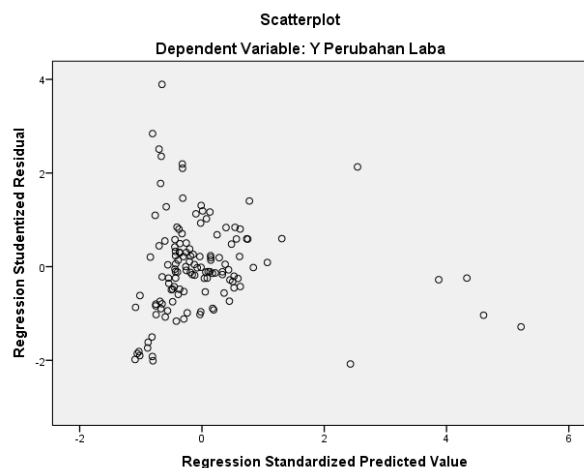
b. Calculated from data.

Sumber: Hasil olahan data SPSS

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* dapat disimpulkan dengan membandingkan nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* dengan taraf signifikansi sebesar 0,05 atau 5% dengan pengambilan keputusan jika nilai signifikansi $< 0,05$ atau 5% maka distribusi data adalah tidak normal dan jika nilai signifikansi $> 0,05$ atau 5% maka distribusi data adalah normal.

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi *Asymp.Sig (2-tailed)* sebesar 0,240 di mana nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat disimpulkan data tersebut berdistribusi secara normal.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar Hasil Uji Heterokedastisitas

Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa titik-titik membentuk pola yang tidak jelas atau tidak beraturan dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Uji Multikolinearitas

Tabel Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
(Constant)	-.160	.206			
1 X1 Rasio Profitabilitas	10.644	2.641	.335	.999	1.001
X2 Rasio Likuiditas	.020	.034	.049	.999	1.001

a. Dependent Variable: Y Perubahan Laba

Sumber: Hasil olahan data SPSS

Berdasarkan hasil uji di atas, hasil perhitungan nilai *tolerance* variabel independen $> 0,10$ dengan nilai *tolerance* masing-masing variabel independen rasio profitabilitas bernilai 0,999 dan rasio likuiditas sebesar 0,999. Sementara itu hasil perhitungan nilai VIF juga menunjukkan hal serupa yaitu nilai VIF dari variabel independen < 10 dengan nilai VIF masing-masing variabel independen rasio profitabilitas bernilai 1,001 dan rasio likuiditas sebesar 1,001. Merujuk hasil perhitungan nilai *tolerance* dan VIF dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji dalam model regresi linier ada atau tidak korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (periode sebelumnya). Uji Autokorelasi pada penelitian ini dengan melihat nilai *Durbin Watson*. Berikut hasil uji autokorelasi:

Tabel Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.340 ^a	.116	.102	.44509	1.899

Sumber: Hasil olahan data SPSS

Berdasarkan uji autokorelasi di atas terlihat nilai *Durbin Watson* sebesar 1,899 di mana angka tersebut terletak di antara -2 sampai +2 yang berarti tidak terdapat autokorelasi.

Uji T (Uji Parsial)

Uji T digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Adapun kriteria uji T adalah sebagai berikut:

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $sig < 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan $sig > 0,05$ maka H_1 ditolak dan H_0 diterima.

Tabel Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.160	.206		-.775	.440
X1 Rasio 1 Profitabilitas	10.644	2.641	.335	4.030	.000
X2 Rasio Likuiditas	.020	.034	.049	.595	.553

Sumber: Hasil olahan data SPSS

Dari tabel di atas dapat dijelaskan uji T sebagai berikut:

- a. Variabel rasio profitabilitas dengan nilai t_{hitung} sebesar 4,030 dan nilai ($sig = 0,000 < 0,05$) dengan $df\ 131-3 = 128$ maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1,657. Dari hasil di atas dapat dilihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,030 > 1,657$ artinya H_1 diterima dan H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2016-2021.
- b. Variabel rasio likuiditas dengan nilai t_{hitung} sebesar 0,595 dan nilai ($sig = 0,553 > 0,05$) dengan $df\ 131-3 = 128$ maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1,657. Dari hasil di atas dapat dilihat bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $0,595 < 1,657$ artinya H_2 ditolak dan H_0 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas tidak berpengaruh terhadap perubahan laba pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2016-2021.

Uji Simultan (Uji F)

Uji f digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Berikut ini merupakan hasil dari uji f yang dilakukan:

Tabel Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	3.316	2	1.658	8.370	.000 ^b
1 Residual	25.357	128	.198		
Total	28.673	130			

a. Dependent Variable: Y Perubahan Laba

b. Predictors: (Constant), X2 Rasio Likuiditas, X1 Rasio Profitabilitas

Sumber: Hasil olahan data SPSS

Dari hasil perhitungan di atas dapat dilihat bahwa nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ atau $8,370 > 3,07$ dengan nilai signifikan sebesar ($0,000 < 0,05$) artinya H_3 diterima H_0 ditolak. Hal ini berarti rasio profitabilitas dan rasio likuiditas secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2016-2021.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat kontribusi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi rasio profitabilitas dan rasio likuiditas terhadap perubahan laba pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2016-2021. Berikut ini tabel tentang hasil uji *R Square*:

Tabel Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.340 ^a	.116	.102	.44509	1.899

a. Predictors: (Constant), X2 Rasio Likuiditas, X1 Rasio Profitabilitas

b. Dependent Variable: Y Perubahan Laba

Sumber: Hasil olahan data SPSS

Pada hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat bahwa pengaruh rasio profitabilitas (X_1) dan rasio likuiditas (X_2) terhadap perubahan laba (Y) diperoleh nilai koefisien determinasi yang tertulis *R Square* sebesar 0,116 dapat dijelaskan bahwa besarnya proporsi pengaruh rasio profitabilitas dan rasio likuiditas terhadap perubahan laba adalah 11,6% sedangkan sisanya yaitu 88,4% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Variabel rasio profitabilitas dengan nilai t_{hitung} sebesar 4,030 dan nilai ($sig = 0,000 < 0,05$) dengan $df\ 131-3 = 128$ maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1,657. Dari hasil di atas dapat di lihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,030 > 1,657$ artinya H_1 diterima dan H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2016-2021.

Variabel rasio likuiditas dengan nilai t_{hitung} sebesar 0,595 dan nilai ($sig = 0,553 > 0,05$) dengan $df\ 131-3 = 128$ maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1,657. Dari hasil di atas dapat dilihat bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $0,595 < 1,657$ artinya H_2 ditolak dan H_0 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas tidak berpengaruh

terhadap perubahan laba pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2016-2021.

Dari hasil perhitungan di atas dapat dilihat bahwa nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ atau $8,370 > 3,07$ dengan nilai signifikan sebesar $(0,000 < 0,05)$ artinya H_3 diterima H_0 ditolak. Hal ini berarti rasio profitabilitas dan rasio likuiditas secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2016-2021.

SARAN

- a. Bagi investor, dalam berinvestasi disarankan mempertimbangkan laba perusahaan yang dapat dilihat dari laporan tahunan masing-masing perusahaan.
- b. Berdasarkan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba. Diharapkan perusahaan dapat memanfaatkan aset perusahaan sebaik mungkin agar dapat meningkatkan laba perusahaan.
- c. Berdasarkan uji koefisien determinasi nilai R^2 sebesar 11,6% sedangkan sisanya 88,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Sebaiknya peneliti selanjutnya dapat menambah periode penelitian yang lebih panjang serta menambah variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi perubahan laba seperti rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio pertumbuhan, dan rasio penilaian sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, M., & Ardini, L. (2016). Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas terhadap Perubahan Laba. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 5(7).
- Badria, M., & Marlius, D. (2019). Analisis Rasio Likuiditas pada PT Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Lengayang.
- Bungin, M. B. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Darmeinis & Sarwini, M. (2022). Pengaruh *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Net Profit Margin* terhadap Perubahan Laba pada PT. PP (Tbk). *Jurnal Publikasi Manajemen Informatika*, 1(1), 96-106.

- Darnawati, F., dkk. (2020). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017. *Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)*, 2(1), 139-144.
- Febriyanto, F., & Gusma, R. S. (2021). Analisis Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen Ritel Universitas Muhammadiyah Sukabumi*, 2(1), 25-30.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS23*. Semarang: BPFE Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS23*. Semarang: BPFE Universitas Diponegoro.
- Hamdani, N. A., dkk. (2020). Pengaruh *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Wacana Ekonomi*, 20(1), 017-025.
- Hantono. (2018). *Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hermanto, B., dkk. (2018). Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Perubahan Laba (Studi Empiris pada Bank Pembangunan Daerah Se-Sumatera) Tahun 2011-2017. *Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja*, 3(5), 40-52.
- Hery. (2015). *Praktis Menyusun Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Ilhami & Thamrin, H. (2021). Analisis Dampak Covid 19 terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 4(1), 37-45.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.

- Linda, R. (2022). Pengaruh *Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Total Asset Turnover, Return On Asset, Return On Equity* dan *Net Profit Margin* terhadap Perubahan Laba. *Jurnal Studi Manajemen dan Kewirausahaan (MSEJ)*, 3(1), 159-168.
- Marlina, S., & Ratna, R. (2021). Pengaruh *Capital Adequacy Ratio, Loan To Deposit Ratio & Return On Assets* terhadap Perubahan Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang *Listed* di BEJ). *Citra Ekonomi*, 2(2), 24-37.
- Mulyani, I. D., dkk. (2020). Pengaruh *Current Ratio, Quick Ratio, Total Asset Turnover* dan *Inventory Turnover* terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Economic and Management (JECMA)*, 1(01), 78-85.
- Pasaribu, L. M. (2021). Pengaruh Rasio Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *Doctoral dissertation, Prodi Akuntansi*.
- Purwanto, I. S. D. (2018). Pengaruh *Non Performing Loan, Loan To Deposit Ratio* dan *Capital Adequacy Ratio* terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016. *Jurnal Perilaku dan Strategi Bisnis*, 6(2), 122-136.
- Rahmania, P. W. Y. (2021). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas dan Profitabilitas terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Disertasi Doktor, STIE Perbanas Surabaya*.
- Sudirman, F. S. (2021). Pengaruh *Total Asset Turnover* dan *Net Profit Margin* terhadap Pertumbuhan Laba pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk Tahun 2017-2019. *Jurnal Manajemen Keuangan*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suranto. (2019). *Metodologi Penelitian dalam Pendidikan dengan Program SPSS*. Tangerang: Loka Aksara.

- Suryani & Hendryadi. (2016). *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*. Jakarta: Kencana.
- Syahrul, S., dkk. (2021). Analisis Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Teknik Industri*, 9(2).
- Wardani, P. P., dkk. (2020) Analisis Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Perubahan Laba pada PT. Ultra Jaya Milk Industri dan Trading Company Tbk. *Niagawan*, 9(2), 135-143.
- Widati, S., & Yuliandri, R. (2020). Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Perubahan Laba. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 5(01), 62-74.
- Widianingrum, T. (2021). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Disertasi Doktor STIE Perbanas Surabaya*.
- Wijaya, D. (2017). *Manajemen Keuangan Konsep dan Penerapannya*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Wildani, E. (2021). Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Perbankan.